

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif berupa investigasi untuk mengumpulkan data-data melalui cara bertatapapan langsung atau berinteraksi dengan informan. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan semua data serta temuan penelitian melalui kata-kata atau pemaknaan dari data yang terdapat pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif data ditulis dalam bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan mengenai ide, gagasan, maupun temuan untuk memperoleh hasil informasi secara teoritis terhadap topik bahasan tertentu.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan metode *action research*, dimana peneliti menjadi aktor atau pelaku dalam penelitian, mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang terjadi. Tahapan dari metode tersebut terdiri dari diagnosis permasalahan, perencanaan, pelaksanaan tindakan serta evaluasi. Penelitian ini mendeskripsikan secara mendalam terkait kondisi pembelajaran mapel IPS yang sebelumnya menggunakan metode belajar konvensional. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengimplementasikan inovasi sumber belajar untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran IPS. Diambilnya inovasi pembelajaran Menara Kudus sebagai sumber belajar etnopedagogi, lantaran sumber belajar ini merupakan sumber pembelajaran yang cocok bagi mapel IPS, karena peserta didik secara langsung dapat melihat media pembelajaran Menara Kudus berupa miniatur bangunannya, sehingga peneliti dapat *go-to action* dalam menyampaikan materi.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang terdapat di Desa Lau, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Sekolah tersebut yakni MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus. Penelitian tepatnya dilakukan di Kelas VII. Adapun

---

<sup>1</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 35.

pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan mulai bulan Januari 2023 pada saat Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran IPS.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan atau pihak-pihak yang memberikan informasi terkait data berkaitan dengan penelitian. Subyek penelitian dalam penelitian ini diantaranya :

1. Informan Utama, yakni Guru Mata Pelajaran IPS dan 2 Peserta Didik Kelas VII, sebagai informan yang memberikan informasi pokok.
2. Informan Pendukung, yakni Kepala Madrasah serta Waka Kurikulum, sebagai informan yang memberikan informasi pelengkap.

**Tabel 3.1**  
**Data Informan Penelitian**

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Marzuqoh, S. Pd. I	Perempuan	Guru IPS Kelas VII
2.	Syahanazza Fauzia Sikha	Perempuan	Peserta Didik Kelas VII
3.	Alfarezza Naufal Wibowo	Laki-Laki	Peserta Didik Kelas VII
4.	Dwi Wahibul Minan, S. IP., S. Pd	Laki-Laki	Kepala MTs. Hidayatul Mustafidin
5.	Rukainah, S. Ag	Perempuan	Waka. Kurikulum MTs. Hidayatul Mustafidin

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan semua sumber informasi yang digunakan untuk mengolah penelitian.<sup>2</sup> Sumber Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan sekunder (pendukung) sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung untuk memperoleh suatu informasi. Data tersebut didapatkan dari subyek penelitian melalui cara pengambilan

<sup>2</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 138.

data secara langsung di lapangan sebagai sumber informasi melalui kegiatan wawancara (*interview*) dan pengamatan (observasi).<sup>3</sup> Dalam kegiatan wawancara, peneliti mengutarakan beberapa pertanyaan kepada informan terkait implementasi sumber belajar etnopedagogi yang telah diterapkan dalam proses pembelajaran IPS. Sedangkan dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati antusias peserta didik pada saat pelaksanaan pembelajaran melalui sumber belajar etnopedagogi yang telah dilakukan.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang bersifat tidak langsung karena sumber data tersebut tidak secara langsung memberikan sebuah informasi bagi peneliti. Data Sekunder berupa catatan maupun arsip dari data-data dokumentasi yang berkaitan dengan data dukung dalam penelitian.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni sebagai data pelengkap informasi dari data pokok. Data sekunder pada penelitian ini dapat berupa RPP serta Daftar Nilai Peserta Didik pada mata pelajaran IPS maupun dokumentasi lainnya yang relevan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data\

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode *interview* (wawancara), observasi (pengamatan) dan dokumentasi :

### 1. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa pertemuan dua orang atau lebih agar dapat bertukar ide maupun informasi melalui sesi tanya jawab.<sup>5</sup> Metode wawancara disebut sebagai metode pengumpulan data yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Terdapat beberapa jenis teknik dalam wawancara yaitu : Wawancara Terstruktur, Wawancara Semi

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 37.

<sup>4</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bandung: Ghalia Indonesia, 2002), 48.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 319.

Terstruktur (*in depth interview*), dan Wawancara Tidak Terstruktur.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Wawancara Semi Terstruktur (Bebas Terpimpin). Peneliti nantinya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa informan terkait dengan pelaksanaan pembelajaran IPS melalui sumber belajar Etnopedagogi. Alasan peneliti memilih teknik wawancara semi terstruktur karena dalam pelaksanaan wawancara, peneliti lebih bebas mengetahui proses maupun permasalahan pada pembelajaran IPS secara lebih terbuka, yaitu dengan cara meminta pendapat maupun ide dari informan. Selain itu, teknik wawancara semi terstruktur sangat cocok digunakan dalam penelitian ini, karena memungkinkan peneliti menambahkan pertanyaan baru serta memberikan pemahaman secara mendalam mengenai topik penelitian yang ingin diteliti. Melalui teknik tersebut, peneliti dapat bertanya kepada para informan dengan lebih leluasa (rangkaiannya pertanyaan terbuka), sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai pemanfaatan Menara Kudus sebagai Sumber Belajar Etnopedagogi pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Akademik 2022/2023.

## 2. Metode Observasi

Observasi disebut juga dengan teknik pengamatan secara langsung oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melihat serta mencatat semua data yang terdapat di lapangan. Pengamatan berfungsi untuk memahami kejadian-kejadian yang sedang diselidiki.<sup>7</sup> Metode observasi mempunyai dua sifat pengamatan yakni Observasi Partisipatif (Berperan) dan Observasi Non Partisipatif (Tidak Berperan).

Metode observasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik Observasi Partisipatif. Pada penelitian ini, peneliti terlibat (*go to action*) dalam aktivitas pembelajaran IPS, peneliti disini sebagai pelaku atau

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 320.

<sup>7</sup> Rosady, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 313.

pemimpin proses pembelajaran IPS. Dengan kata lain, penelitian ini bersifat *To Do* (penelitian yang dilakukan untuk melakukan aksi dalam kegiatan pembelajaran) dengan kata lain peneliti dalam proses pembelajaran melakukan sebuah penerapan atau pelaksanaan (*action*) baru kedalam KBM IPS. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati antusias peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS terkait pemanfaatan sumber belajar, mengamati suasana pembelajaran mata pelajaran IPS saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data melalui teknik pengamatan catatan berupa arsip atau dokumen-dokumen yang disimpan dan bersifat penting. Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan sebagai pelengkap dari metode wawancara dan observasi.<sup>8</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa RPP Mata Pelajaran IPS maupun Daftar Nilai Peserta Didik yang bersangkutan. Selain itu dokumentasi juga dapat berupa data seperti Sejarah berdirinya Madrasah, Kondisi Madrasah, Kondisi Peserta Didik, Sarana Prasarana, Visi Misi Madrasah, maupun data dokumentasi lainnya yang dibutuhkan terkait penelitian tentang pemanfaatan Menara Kudus sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS di Kelas VII MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif terdapat proses pengecekan informasi, agar data bersifat absah, sehingga peneliti harus melalui beberapa tahap pengujian data.<sup>9</sup> Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan Uji Triangulasi (Kroscek Data). Triangulasi merupakan teknik pengecekan data sebagai keperluan pembandingan terhadap data-data yang lain. Adapun tahap Uji Triangulasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 177.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengkroscek data yang akan didapatkan dari berbagai sumber atau informan. Dalam uji triangulasi ini, peneliti mengkroscek hasil data dari beberapa informan meliputi Guru IPS dan Peserta Didik. Hasil informasi dari beberapa informan tersebut tidak dapat disama ratakan, maka peneliti melakukan pendeskripsian kedalam kategori mana pendapat yang sama dan kategori pendapat yang jawabannya berbeda terkait pemanfaatan sumber belajar mata pelajaran IPS yang berbasis Etnopedagogi yang nantinya diterapkan di Kelas VII MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penelitian dipakai peneliti untuk mengkroscek teknik penelitian melalui kegiatan wawancara, pengamatan serta dokumentasi terhadap kebenaran hasil data yang telah diperoleh, Apakah data dapat bersifat sama, namun dikroscek melalui teknik yang berbeda. Apabila data dari ketiga teknik (wawancara, observasi, dokumentasi) menunjukkan hasil data yang berbeda, maka peneliti harus mengulangi pengamatan secara mendalam terkait sumber data agar dapat memastikan informasi mana yang lebih dianggap benar atau mungkin semua data benar, maupun hanya sudut pandang saja yang berbeda mengenai pemanfaatan sumber belajar mata pelajaran IPS yang berbasis Etnopedagogi yang telah diterapkan.

3. Triangulasi Waktu

Penelitian ini juga menggunakan triangulasi waktu dengan cara peneliti melakukan kroscek data berdasarkan waktu penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Dalam triangulasi waktu, Peneliti membandingkan hasil data dari teknik wawancara dan observasi berdasarkan teknik waktu yang berbeda yakni waktu wawancara secara berkelanjutan ataupun observasi secara singkat. Cara peneliti melakukan teknik triangulasi waktu yakni dengan mengkroscek wawancara dan observasi melalui teknik waktu yang berbeda, misalnya wawancara dan observasi dilakukan pada saat pembelajaran IPS maupun dilakukan diluar jam pelajaran IPS. Melalui triangulasi waktu, peneliti

dapat membandingkan hasil informasi yang diperoleh dari informan terkait jawaban atas pertanyaan serta pengamatan yang akan dilakukan oleh peneliti terkait implementasi sumber belajar mata pelajaran IPS berbasis pendekatan Etnopedagogi yang akan diterapkan bagi Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data merupakan proses mencari data dengan cara memilah data mana yang dianggap penting atau diperlukan yakni melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melakukan pengelompokan data kedalam kategorisasi runtutan data yang telah diteliti, kemudian meninggalkan data yang dianggap tidak perlu, agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan (untuk menemukan titik kejenuhan terhadap data yang dianalisis), sehingga data dapat dengan mudah dipahami.<sup>10</sup> Peneliti mencari atau mengulangi analisis data yang tepat agar relevan dengan fokus penelitian yang dilakukan.

Adapun tahap analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, membuat pertanyaan-pertanyaan wawancara dengan menarasikan transkrip wawancara. Hasil dari tahap ini mendeskripsikan makna dari wawancara (*interview*). Selanjutnya dengan mendokumentasikan hasil penelitian yang telah dilakukan.

### 2. Reduksi Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik reduksi data dengan cara menghilangkan atau memilah data yang tidak sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan penelitian. Data yang tidak diperlukan selain rumusan masalah berupa pelaksanaan pembelajaran IPS, hambatan pembelajaran, serta respon peserta didik terhadap pemanfaatan sumber belajar IPS berbasis Etnopedagogi. Dalam teknik reduksi data ini, peneliti meringkas dengan cara memilah maupun menghilangkan data-data atau

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 335.

informasi yang dianggap tidak perlu. Hal tersebut dilakukan oleh peneliti, karena berkurangnya hasil data yang tidak penting dapat memudahkan peneliti untuk menemukan kejelasan data. Dengan demikian, peneliti akan terfokus terhadap data-data yang bersifat pokok yang diperoleh terkait pemanfaatan sumber belajar etnopedagogi pada mata pelajaran IPS.

### 3. Penyajian Data

Teknik analisis data selanjutnya yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni penyajian data (*display data*). Peneliti menyajikan atau menampilkan data dengan cara mendeskripsikan sisa data dari data-data yang telah direduksi pada teknik analisis sebelumnya. Dalam teknik analisis data ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dari beberapa informan melalui teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi. Penyajian data terfokus pada data yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar etnopedagogi pada mata pelajaran IPS. Melalui teknik ini, data yang ditampilkan akan mudah untuk dipahami dan apabila terdapat data yang dirasa kurang lengkap, maka dapat dilakukan pencarian data yang dibutuhkan oleh peneliti.

### 4. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Teknik analisis data tahap terakhir dalam penelitian ini yaitu tahap penarikan kesimpulan melalui hasil data yang dianggap telah menjadi bukti-bukti kuat yang dapat mendukung tahap analisis data. Apabila hasil kroscek dan reduksi data bersifat sama, maka penelitian dianggap konsisten dan kredibel, karena semua data-datanya valid. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan verifikasi data dengan cara mengemukakan kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh di lapangan, karena hasil data menunjukkan kredibilitas dan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan terkait implementasi Menara Kudus sebagai Sumber Belajar Etnopedagogi pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs. Hidayatul Mustafidin Lau Dawe Kudus pada Tahun Pelajaran 2022/2023.